



PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KEBERBAKATAN CABANG TAEKWONDO

¹ Nur'aini (SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu)

e-mail : ainiulil@yahoo.co.id

²Rambat Nur Sasongko (MAP FKIP UNIB)

e-mail : rambatnur@unib.ac.id

Abstrak- Pengelolaan Pembelajaran Keberbakatan Olahraga (Studi Deskriptif Kualitatif pada SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pembelajaran keberbakatan di Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran keberbakatan olahraga secara keseluruhan di lakukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, meskipun masih membutuhkan sejumlah perbaikan di dalam pengelolaan pembelajaran taekwondo itu sendiri.

Kata kunci: Pengelolaan Pembelajaran, Keberbakatan Olahraga, Taekwondo

Abstract- The Learning's Management of Taekwondo (Descriptive Qualitative Study at SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu): The purpose of this study is to describe how learning's management of taekwondo at SMAN Keberbakatan Olahraga Bengkulu Province. Descriptive qualitative was used as the method in reseacrh, and the data was collected by interview, observation, and documentation. The result show that the learning's management is all ready well planned. Even there are some lack of infrastructure and funs in order to improve students learning taekwondo.

Keywords: Learning Management, Talanted Sport, Taekwondo

PENDAHULUAN

Pembelajaran keberbakatan taekwondo merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan bakat seseorang dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh peserta didik khususnya dibidang taekwondo. Dalam menghadapi berbagai perubahan revolusi ilmu dan teknologi (IPTEK) menuntut semua potensi kemampuan manusia dapat mengaktualisasikan diri.

Khususnya populasi anak yang berbakat yang amat langka ini perlu dipersiapkan agar dapat memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan jiwa raga kepada negara dikemudian hari dalam upaya mengungguli persaingan-persaingan tersebut.

Di dalam UU RI No.20 tahun 2003 menyebutkan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang



beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Didalam UU nomor 3 tahun 2005 tentang keolahragaan nasional Bab 1 pasal (1:13) menyebutkan bahwa:

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Jadi dari hal di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna menciptakan generasi bangsa dan negara yang berkualitas baik dari segi akademik maupun non akademiknya. Selain itu pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk mencapai hasil dari proses pembelajaran yang baik untuk masa depan. Sehingga dengan adanya suatu pendidikan dapat meningkatkan kualitas bangsa serta terciptanya generasi muda yang dapat mencerdaskan bangsa dan negara.

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Kegiatan belajar tersebut dalam hal ini tidak hanya bersifat akademiknya saja melainkan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam bidang lainnya, misalnya dalam bidang keberbakatan olahraga.

Dimana didalam UU nomor 3 tahun 2005 bab VII pasal 18 disebutkan bahwa: (1)

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan. (2) Olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler. (3) Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini. (4) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. (5) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (6) Olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan. (7) Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan. (8) Setiap satuan pendidikan dapat melakukan kejuaraan olahraga sesuai dengan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara berkala antarsatuan pendidikan yang setingkat. (9) Kejuaraan olahraga antarsatuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (10) dapat dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional, dan internasional.

Dari hal di atas jelaslah bahwa pengembangan keberbakatan dalam hal pengelolaan pembelajaran harus diperhatikan guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Menurut Sasongko (2016:9) pengelolaan pembelajaran perlu melakukan inovasi. Termasuk dalam hal ini inovasi pembinaan. Pembinaan olahraga merupakan konsep pembangunan yang memberikan manfaat yang nyata dan positif terhadap kinerja pembangunan, yang selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Olahraga, dalam hal ini peserta didik dan kepala pelatih. Pembinaan Olahraga merupakan salah satu unsur keberhasilan, juga merupakan salah satu



kekuatan pembentuk pertumbuhan daerah. Pembangunan yang melibatkan upaya serta masyarakat Olahraga akan mencapai keberhasilan yang lebih efektif dan lebih produktif.

SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu merupakan suatu lembaga sekolah yang mengacu pada kegiatan keberbakatan olahraga yang diselenggarakan sesuai dengan minat peserta didik. Disamping kegiatan akademiknya seperti sekolah menengah atas lainnya, sekolah ini memiliki pembelajaran khusus dibidang keolahragaan. Sekolah SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu ini dalam penyelenggaraan pembelajaran keberbakatannya belum begitu ditata dan dikelola dengan baik, hal ini dikarenakan sekolah tersebut masih tergolong baru di Provinsi Bengkulu. Namun demikian, sekolah SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu ini sudah menghasilkan prestasi dibidang pembelajaran keberbakatannya dari beberapa cabang olahraga yang ada, seperti Taekwondo.

SMAN Keberbakatan Olahraga merupakan satu-satunya SMA yang memiliki pembelajaran keberbakatan yang ada di Provinsi Bengkulu. Pembelajaran keberbakatan Taekwondo merupakan cabang olahraga yang paling menonjol di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu baik dari segi kedisiplinan, maupun prestasi yang diraih di tingkat provinsi maupun nasional. Dalam hal ini, peserta didik dari cabang taekwondo itu sendiri juga memiliki prestasi di bidang akademik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik dari cabang taekwondo tersebut yang berhasil mendapat juara kelas. Di bidang keberbakatannya pun sudah banyak prestasi yang diraih, seperti kejuaran MENHAN CUP, Kejuaran PON Remaja dan lainnya.

Permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana pengelolaan pembelajaran keberbakatan cabang taekwondo di SMAN

Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu?”. Permasalahan khusus penelitian ini: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu?, 2) Bagaimana pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu?, 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keberbakatan cabang untuk prestasi taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu?, 4) Bagaimana evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu?, 5) Apa saja hambatan dalam pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu ?

Tujuan Umum Penelitian ini adalah mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu. Tujuan khusus penelitian ini: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, 2) mendeskripsikan pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, 3) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, 4) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, 5) Untuk mendeskripsikan hambatan dalam pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif Arikunto (2002:11) mengemukakan bahwa penelitian yang dimaksud adalah kualitatif naturalistik yaitu pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan menekankan pada deskripsi secara alami atau dari keadaan sewajarnya atau pengambilan data secara natural. Dengan sifat ini maka dituntut keterlibatan secara langsung terjun kelapangan.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dalam penelitian ini pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran keberbakatan cabang olahrag taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Pelatih Keberbakatan cabang taekwondo SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, kepala sekolah dan waka kurikulum SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu.

Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini diarahkan kepada upaya untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang berpedoman pada fokus penelitian yaitu: a) perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, b) pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo

di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, c) pelaksanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, d) Evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, e) hambatan dalam pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu.

a. Perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Menurut pemahaman tentang perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu cabang taekwondo, perencanaan setiap program latihan merupakan hal yang penting, karena perencanaan dari setiap program latihan yang telah disusun harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan jadwal program latihan yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan perencanaan tersebut dibuat sebagai acuan atau pedoman untuk mencapai tujuan pencapaian prestasi peserta didik dalam mengikuti kompetisi diberbagai event bukan hanya sekedar mencapai tujuan dalam setiap proses pembelajaran latihan program cabang taekwondo saja. Perencanaan tersebut setiap minggunya selalu disesuaikan dan tidak bersifat menetap dalam setiap kali melakukan program latihan cabang taekwondo. Hal ini dikarenakan perencanaan program latihan tersebut disusun sesuai dengan event yang akan diikuti oleh peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan tersebut ada yang disusun untuk jangka pendek dan jangka panjang serta tergantung pada event kompetisi apa yang akan diikuti oleh peserta didik, sehingga untuk suatu kompetisi yang akan diikuti oleh peserta didik memang dipersiapkan dari tahap awal, mulai dari masa persiapan umum, masa



persiapan khusus, masa pra kompetisi, sampai dengan masa kompetisi. Proses penyusunan perencanaan tersebut juga tidak melibatkan banyak pihak. Dimana dalam penyusunan perencanaan tersebut, kepala peltih menyesuaikan materi yang akan diberikan dimasa persiapan, pra kompetisi dan kompetisi. Materi tersebut dalam hal gerakan yang akan dilakukan oleh peserta didik, meliputi gerakan ringan, sedang dan berat.

Langkah perencanaan pembelajaran keberbakatan taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu di awali dengan menganalisis kebutuhan dari setiap masing-masing peserta didik dan even kompetisi apa yang akan diikuti dari cabang taekwondo itu sendiri.

b. Pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, pengorganisasian dilakukan dengan pembagian mengenai waktu, tugas pokok anak dan kedisiplinan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian yang mengembangkan minat dan bakat siswa harus selalu diperhatikan dengan baik. Peserta didik dalam hal ini harus mengetahui apa saja tugas pokok yang akan mereka lakukan pada setiap kali melakukan kegiatan latihan pembelajaran cabang taekwondo. Sehingga dengan adanya pengorganisasian tersebut, peserta didik akan merasa nyaman dalam melakukan program latihan yang diberikan oleh kepala pelatih.

Pengorganisasian pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk strategi yang strategis melainkan bagaimana kita harus

dapat memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran yang terpadu, seperti :Waktu merupakan nilai efisiensi (tolak ukur) dimana suatu pengorganisasian terjadi karena beberapa literatur pelaksanaan dan evaluasi kegiatan strategi pengorganisasian pembelajaran, Tempat merupakan landasan awal dalam proses pengembangan organisasi dibentuk (dikemas) sesuai dengan analisis kebutuhan di tempat dimana pengorganisasian pembelajaran tersebut dilaksanakan, Tujuan pengorganisasian pembelajaran harus operasional dan konkret yaitu memiliki tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal.

c. Pelaksanaan pembelajaran untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, dalam proses pembelajaran secara umum pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan selalu dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Kepala pelatih melakukan pembiasaan pemanasan pada peserta didik misalnya melakukan lari mengelilingi lapangan sebelum melakukan teknik-teknik dalam taekwondo.

d. Evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Menurut pemahaman tentang evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu, kegiatan evaluasi dilakukan pada saat berakhirnya proses pembelajaran di setiap semester dan pada saat



setiap akhir kegiatan pembelajaran keberbakatan yang dilakukan oleh pelatih. Proses evaluasi dilakukan dengan menilai dan melihat progress selama melakukan program latihan dan dibuktikan dengan prestasi apa yang telah diraih oleh peserta didik tersebut. Evaluasi ini dilakukan sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam menindaklanjuti peserta didik yang tidak berprestasi, karena dari hasil evaluasi tersebut, pihak sekolah berhak untuk mendegradasi bagi peserta didik yang tidak memiliki prestasi dan tidak menunjukkan progress yang baik untuk kedepannya. Namun, hal ini dilakukan atas dasar rekomendasi dari masing-masing kepala pelatih setiap cabang olahraga yang ada, artinya jika peserta didik memang tidak mengalami peningkatan maka degradasi tidak perlu menunggu pada saat akhir semester.

e. Hambatan dalam pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hambatan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu cabang taekwondo, hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran program latihan yaitu mengenai perlengkapan sarana dan prasarana yang ada baik itu gedung, kelengkapan alat untuk latihan maupun suasana pada saat pembelajaran, serta masalah dana untuk kegiatan anak mengikuti kejuaraan di tingkatan nasional. Dalam bidang sarana dan prasarana, hambatan khususnya dibidang teknologi dalam hal ini yaitu alat untuk mengukur setiap poin gerakan yang didapat peserta didik untuk mengikuti suatu kejuaraan atau event kompetisi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kepala pelatih tidak dapat mengetahui dan mengukur bagaimana ketercapaian hasil khususnya poin yang diraih peserta didik dalam melakukan

suatu gerakan atau teknik dari taekwondo itu sendiri.

PEMBAHASAN

a. Perencanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Perencanaan merupakan proses menentukan kegiatan dimasa yang akan datang. Dalam perencanaan diputuskan tujuan atau target yang akan dicapai, jenis dan bentuk kegiatan, metode pelaksanaan, waktu dilaksanakan, siapa yang melaksanakan, dimana pelaksanaannya, fasilitas dan biaya perencanaannya.

Menurut *Yusuf Enoch (2014:27)* dalam buku *perspektif perencanaan pendidikan* perencanaan pendidikan adalah proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan di laksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan di bidang social ekonomi, sosial budaya, dan pembangunan menyeluruh terhadap pendidikan nasional.

Dari hasil penelitian pada kepala pelatih cabang taekwondo SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu perencanaan pembelajaran untuk prestasi cabang taekwondo disusun secara sistematis hal ini dilakukan untuk kesiapan peserta dalam mengikuti suatu kompetisi pertandingan. Perencanaan yang dibuat oleh kepala pelatih dalam pelaksanaan harus dilakukan secara urut, hal ini dikarenakan persiapan peserta didik dalam mengikuti suatu kompetisi dilihat dari point setiap gerakan yang dilakukan sehingga materi yang diberikan oleh kepala pelatih harus diberikan sesuai dengan perencanaan draft latihan program latihan yang sudah disusun. Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi: Materi Minggu Pertama yaitu Senin meliputi :Speed



(Kecepatan, Skeping, Berlari naik turun tangga (bisa di variasikan), Lari sprint (20 m) dengan mencatat rekor waktunya, Shuttle run, Latihan menggunakan Speda, Latihan menendang dengan menggunakan beban (bisa divariasikan), Selasa meliputi: Power (Kekuatan), Berlari di tempat namun lutut kaki harus dapat menyentuh dada (bisa di variasikan), Squat jump, Melatih tendangan dengan sansak / Target khusus dengan power yang full (Bisa di variasikan), Menggunakan beban di saat latihan (bisa divariasikan), Rabu meliputi: Endurance (Daya Tahan), Latihan Loncat tali (bisa di variasikan), Lari jarak pendek, ke depan ke belakang, kesamping bisa divariasikan), Menendang target dengan interval waktu tertentu (bisa divariasikan), Kamis meliputi: Agility (Kelincahan), Lari zig zag, Latihan kombinasi menggunakan Agility trap (bisa di variasikan), Latihan lari dengan menggunakan 6 titik masing-masing titik jarak 3 meter, Lari mengitari Lingkaran (bisa di variasikan), Jum'at meliputi: Flexibility (Kelenturan), Split (bisa di variasikan), Mencium lutut kaki (bisa divariasikan) dan Sabtu meliputi: Gym Fitnes (di sesuaikan Kebutuhan untuk Taekwondo), Shadow fight /Hugo Practice, Berlari tanding tanpa lawan di depan kaca (bisa di variasikan), Menggunakan Perlengkapan Pelindung Standar Taekwondo untuk berlatih tanding (Berpasangan), Taktik dan Strategy Pertandingan (di sesuaikan kebutuhan)

b. Pengorganisasian pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Pengorganisasian pembelajaran untuk prestasi cabang taekwondo ini berkaitan dengan tugas pokok anak pada saat mengikuti program latihan baik itu dengan kepala pelatih maupun dengan asisten pelatih yang meliputi waktu, tempat dan tujuan apa yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran

sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Pengorganisasian merupakan kegiatan merancang dan merumuskan struktur..Pengorganisasian pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk strategi yang strategis melainkan bagaimana kita harus dapat memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang terstruktur dan dapat menunjang peserta didik untuk melakukan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran dalam sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Di dalam program latihan cabang taekwondo, pengorganisasian yang mengembangkan minat dan bakat siswa harus selalu diperhatikan dengan baik. Peserta didik dalam hal ini harus mengetahui apa saja tugas pokok yang akan mereka lakukan pada setiap kali melakukan kegiatan latihan pembelajaran cabang taekwondo. Sehingga dengan adanya pengorganisasian tersebut, peserta didik akan merasa nyaman dalam melakukan program latihan yang diberikan oleh kepala pelatih.

Pengorganisasian pembelajaran keberbakatan cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu dari setiap masing-masing peserta didik mengetahui apa saja tugas mereka pada saat mengikuti program latihan, pada saat ada pelatih maupun tidak ada pelatih yang mendampingi.

c. Pelaksanaan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang



taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh seorang tenaga pendidik. Yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut para tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Bukan hanya menyoalkan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan atau target yang telah dicapai saja tetapi seorang tenaga pendidik juga harus dapat mengevaluasi secara keseluruhan terhadap apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, seorang guru dituntut agar mampu mengelola pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau dan mampu untuk belajar.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran cabang taekwondo ini pada saat penelitian dilaksnakan sesuai dengan draff program yang telah disusun baik program bulanan maupun setiap minggunya. Hal ini meliputi seperti program bulanan di bagi menjadi 4 minggu dimana kembali dalam setiap minggunya menjadi 6 kali latihan dalam 1 minggu dan istirahat di hari terakhir setiap minggunya ditujukan untuk menyegarkan dan mengistirahatkan kembali otot-otot yang di latih.

Pembagian latihan setiap harinya meliputi latihan 4 jam, dimana untuk Pagi hari 1 jam dan 3 jam disore hari. Namun kebutuhan jam bisa ditambahkan apabila diperlukan menjelang Kompetisi.

d. Evaluasi pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di

SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Evaluasi pembelajaran keberbakatan cabang taekwondo SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu telah melakukan pengukuran atau penilaiin terhadap prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik. Proses evaluasi dilakukan dengan menilai dan melihat progress selama melakukan program latihan dan dibuktikan dengan prestasi apa yang telah diraih oleh peserta didik tersebut. Evaluasi ini dilakukan sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam menindaklanjuti peserta didik yang tidak berprestasi, karena dari hasil evaluasi tersebut, pihak sekolah berhak untuk mendegradasi bagi peserta didik yang tidak memiliki prestasi dan tidak menunjukkan progress yang baik untuk kedepannya. Namun, hal ini dilakukan atas dasar rekomendasi dari masing-masing kepala pelatih setiap cabang olahraga yang ada.

Sedangkan dari hasil wawancara pada kepala pelatih cabang taekwondo, evaluasi selalu dilakukan pada saat akhir pembelajaran program latihan dan secara keseluruhan evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali. Hal ini dilakukan untuk melihat sekaligus memberikan soulusi atas apa yang menjadi kelemahan dari setiap peserta didik tersebut. Dalam hal ini, kepala pelatih juga melakukan evaluasi setiap akhir Bulan yaitu dengan melakukan tes sampai sejauh mana progres masing-masing dalam menyerap Materi yang di berikan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi merupakan suatu pedoman bagi pihak sekolah maupun kepala pelatih cabang taekwondo dalam menentukan pencapaian keberhasilan progress pembelajaran bagi setiap peserta didik dalam mengikuti program latihan yang telah direncanakan untuk mengikuti setiap event kompetisi yang akan diikuti oleh peserta didik.



Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Audit dalam pengelolaan pembelajaran IPA (2011) pendapat Grondlund dan Linn (1990) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.

e. Hambatan pembelajaran keberbakatan untuk prestasi cabang taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu

Didalam suatu pelaksanaan pembelajaran cabang taekwondo SMAN Keberbakatan olahraga Provinsi Bengkulu, hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran program latihan yaitu mengenai perlengkapan sarana dan prasarana serta dana bagi anak yang akan mengikuti kejuaraan, khususnya dibidang teknologi dalam hal ini yaitu alat untuk mengukur setiap poin gerakan yang didapat peserta didik untuk mengikuti suatu kejuaraan atau event kompetisi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kepala pelatih tidak dapat mengetahui dan mengukur bagaimana ketercapaian hasil khususnya poin yang diraih peserta didik dalam melakukan suatu gerakan atau teknik dari taekwondo itu sendiri.

Didalam UU RI Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional Bab XI ayat 2 dan 3 menyebutkan bahwa Setiap orang atau badan usaha yang memproduksi sarana olahraga wajib memperhatikan standar teknis sarana olahraga dari cabang olahraga yang bersangkutan. Sarana olahraga sebagaimana

dimaksud pada ayat (2) diproduksi, diperjualbelikan, dan/atau disewakan untuk masyarakat umum, baik untuk pelatihan maupun untuk kompetisi wajib memenuhi standar kesehatan dan keselamatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari hal diatas dapat kita simpulkan bahwa sarana prasarana merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Hambatan pembelajaran keberbakatan taekwondo di SMAN Keberbakatan Olahraga Provinsi Bengkulu berhubungan dengan ketersediaannya perlengkapan sarana dan prasaran, baik tempat untuk latihan, serta kelengkapan alat pada saat anak mengikuti latihan.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa mengindikasikan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi sudah dilakukan sesuai kebutuhan yang diperlukan pihak sekolah maupun peserta didik, meskipun masih membutuhkan sejumlah perbaikan didalam pengelolaan pembelajaran cabang taekwondo itu sendiri, khususnya dalam menemukan solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi di dalam proses pembelajaran itu sendiri khususnya bagian sarana dan prasarannya dalam hal ini mengenai alat body protector.

SARAN

Saran sebagai berikut: Bagi kepala pelatih harus terus mengembangkan kemampuan dalam memberikan materi program latihan kepada peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan progres dan potensi dari masing-masing peserta didik, Bagi kepala sekolah hendaknya selalu mendukung dan mengembangkan pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran diseluruh cabang khususnya cabang



taekwondo agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang keolahragannya, serta bagi Dinas Pendidikan dan DISPORA Provinsi secara terus-menerus dan intensif hendaknya memberikan fasilitas sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekola, supaya setiap personalia yang ada dapat bekerja dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Penelitian Kualitatif. 2012.Jakarta.Rineka Cipta
- Aidit. 2011. Pengelolaan Pembelajaran IPA dalam Pengembangan Prilkau Siswa yang memiliki Karakter. Tesis
- Budinigsih asri. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta:
- Evo . 2012. Makalah Keberbakatan Anak Diindonesia. [http://makalahlaporanterbaru1.blogspot.co.id/2012/09/makalahkeberbakatan dan-pengelolaan.html](http://makalahlaporanterbaru1.blogspot.co.id/2012/09/makalahkeberbakatan-dan-pengelolaan.html)
- Lukman.2011.Makalah Program Pembelajaran 2 lhttp: //luqmanmania bgt.blogspot. co.id / 2011/11/ makalah-program-pembelajaran 2.html
- Meyra. 2014. Makalah Taekwondo. [http:/ / memeeyy .blogspot. co.id/2014/10/makalah-taekwondo.html](http://memeeyy.blogspot.co.id/2014/10/makalah-taekwondo.html)
- Sasongko, Rambat Nur.2016.Desain Inovasi manajemen Sekolah.Jakarta:Shany Publisher
- Sasongko,Rambat Nur, dkk. 2015. Pedoman Penulisan karya Ilmiah. Bengkulu. Prodi MAP PPs FKIP Universitas Bengkulu
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang.Tujuan Sistem Pendidikan Nasional
- Undang_Republik_Indonesia_Nomor_3_Tahun_2005 Tentang Keolahragaan Nasional